HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI SDN 26 JATI UTARA KOTA PADANG

Risca Siswanti[1], Adriantoni[2], Sisri Wahyuni[3], Kurniati Ramadhini[4], Sry Apfani[5]

[1,2,3,4,5]*Universitas Adzkia*
E-mail : risca.s@adzkia.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kesadaran diri dan pengendalian emosi beberapa peserta didik. Kondisi ini dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, termasuk kecerdasan emosional yang berperan penting terhadap hasil belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional peserta didik dan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik kelas VI SDN 26 Jati Utara Kota Padang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif yang bersifat korelasional. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VI SDN 26 Jati Utara dengan jenis pengambilan sampel *Simple Random Sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik. Teknik analisis data yaitu (Uji normalitas data, Uji linearitas, Uji hipotesi korelasi *pearson product moment*). Berdasarkan uji normalitas maka angket mendapatkan nilai yang normal, analisis deskriftif pada kecerdasan emosional mendapatkan rata-rata 78 dan hasil belajar peserta didik mendapatkan rata-rata 77. Pada analisis nilai koefisien korelasi yaitu nilai interval sebesar 0,946. Berdasarkan pengujian r_{hitung} = 0,946 > r_{tabel} = 0,404 maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan sangat kuat antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik kelas VI SDN 26 Jati Utara Kota Padang.

Kata Kunci : *Kecerdasan Emosional; Hasil Belajar; Peserta Didik.*

ABSTRACT

This research is motivated by the low self-awareness and emotional control of several students. These conditions are influenced by both internal and external factors, including emotional intelligence, which plays an important role in learning outcomes. The purpose of this study is to determine the level of students' emotional intelligence and to examine the significant relationship between emotional intelligence and the learning outcomes of sixth-grade students at SDN 26 Jati Utara, Padang City. The type of research used in this study is quantitative with a correlational approach. The subjects of the study were sixth-grade students of SDN 26 Jati Utara, selected using a Simple Random Sampling technique. Data were collected through an emotional intelligence questionnaire and students' learning outcomes. The data analysis techniques used were normality test, linearity test, and hypothesis testing using Pearson Product Moment correlation. Based on the normality test, the questionnaire results were normally distributed. Descriptive analysis showed that the average score of emotional intelligence was 78, while the average learning outcome was 77. The analysis of the correlation coefficient showed an interval value of 0.946. Based on the test results, r_{count} = 0.946 > r_{table} = 0.404, meaning H_o is rejected and H_a is accepted. It can be concluded that there is a significant and very strong relationship between emotional intelligence and the learning outcomes of sixth-grade students at SDN 26 Jati Utara, Padang City.

Keywords : *Emotional Intelligence; Learning Outcomes; Students.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang bertujuan untuk mengubah dan mengembangkan perilaku yang potensial dan diinginkan melalui usaha yang sadar, terencana, dan teratur. Sekolah dasar merupakan salah satu model pendidikan yang mendukung pendidikan nasional di indonesia. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, baik dengan pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, sarana pendidikan serta manajemen sekolah. Berbagai usaha ini ternyata belum juga menunjukan peningkatan yang signifikan. Namun, mutu pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan negara lain di Asia Tenggara. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar adalah kecerdasan emosional.

(Darmawan & Rahajeng, 2022) menyebutkan selain memperkuat aspek akademis melalui kurikulum dan sarana prasarana, memperhatikan aspek psikologis peserta didik, terutama kecerdasan emosional, juga menjadi faktor penting yang tidak dapat diabaikan dalam peningkatan mutu pendidikan. Keseimbangan antara IQ dan EQ merupakan kunci keberhasilan belajar peserta didik. Amanda et al. (2024) menyatakan Peserta didik yang dapat mengatur emosi dengan baik akan dapat menghadapi emosinya sendiri serta memiliki tingkat empati yang tinggi. Pengetahuan tidak menjadikan peserta didik sebagai dirinya yang sejati. Pemahaman yang baik juga menjadi dorongan yang positif bagi diri sendiri dan hubungan yang harmonis dengan lingkungan.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan diri kita sendiri dan perasaan orang lain, sehingga hubungan menjadi harmonis, Golemen dalam (Etika 2024). Menurut Muslich dalam Wisudayanti (2020), kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memahami emosi yang tepat dalam menanggapi berbagai situasi. Menurut Goleman (2015), kecerdasan emosional mencakup kemampuan mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan. Kecerdasan ini membantu peserta didik beradaptasi dalam lingkungan belajar, menahan diri dari perilaku impulsif, dan menjaga semangat dalam menghadapi kesulitan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah penulis lakukan dengan guru kelas VI.C pada tanggal 3 Desember 2024 menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik yang masih tergolong rendah dengan rata-rata nilai peserta didik masih dibawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) 80 terlihat dari nilai PH yang penulis peroleh dari guru kelas VI C. Berdasarkan dengan hasil wawancara yang telah penulis lakukan terdapat beberapa masalah dalam proses pembelajaran yaitu: 1) masih ada peserta didik yang kurang dalam kesadaran diri seperti acuh tak acuh saat belajar, 2) masih ada peserta didik yang malu-malu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, 3) masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi, 4) masih ada beberapa peserta didik yang kurang mengelolah emosi, 5) Masih ada peserta didik yang tidak mau membantu temannya dalam belajar. Kecerdasan emosional peserta didik harus lebih diperhatikan oleh guru ketika dalam proses belajar mengajar agar dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

Sejalan dengan itu, dilihat dari hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS dan berdasarkan permasalahan rendahnya kecerdasan emosional peserta didik, seperti kurangnya kesadaran diri, disiplin, kepercayaan diri, kemampuan mengelola emosi, serta kurangnya sikap kerja sama, menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran. Kondisi ini tidak hanya menurunkan motivasi belajar, tetapi juga berdampak langsung pada rendahnya hasil belajar, yang

ditunjukkan dengan rata-rata nilai peserta didik masih berada di bawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian, kecerdasan emosional memiliki peran penting dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif, sehingga guru perlu memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan aspek emosional siswa agar dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan capaian akademik mereka.

Atas dasar permasalahan tersebut serta belum adanya penelitian yang dilakukan di SDN 26 Jati Utara kota Padang yang mengkaji secara khusus hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik, sehingga penulis tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul "Hubungan Kecerdasan Emosioanal Dengan Hasil Belajar Peserta Didik kelas VI SDN 26 Jati Utara Kota Padang".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional. Penelitian ini bersifat non-eksperimental, penulis mengukur dua variabel dan memahami serta mengevaluasi hubungan statistik di antara keduanya tanpa terpengaruh oleh variabel eksternal. Menurut Siroj et al. (2024), penelitian korelasional adalah penelitian yang menggunakan metode statistik untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VI Sekolah Dasar Negeri 26 Jati Utara, yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas VI A , VI B, dan VI C. Tehnik penarikan sampel menggunakan jenis *simple random sampling*, dimana sampelnya adalah kelas VI C yang berjumlah 24 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah angket dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini telah dilakukan pada kelas VI C SDN 26 Jati Utara Kota Padang pada tanggal 23-26 Juli 2025. Data yang diambil pada penelitian ini adalah data tentang kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik, pengambilan data kecerdasan emosional peserta didik dilakukan dengan membagikan angket (kuesioner) yang dibagikan kepada peserta didik, sedangkan pengambilan data hasil belajar menggunakan nilai Penilaian Harian (PH) IPAS. Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan 2 hal meliputi: Hasil penelitian tentang tingkat kecerdasan emosional peserta didik, dan hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik kelas VI SDN 26 Jati Utara Kota Padang.

Tabel 1. Kecerdasan Emosional Peserta Didik Melalui 5 Aspek

Sub Aspek	Nilai Rata-Rata	Kategori
Kemampuan mengenali emosi diri	79	Baik
Kemampuan mengelola emosi	77	Baik
Kemampuan memotivasi diri	82	Sangat Baik
Kemampuan mengenali emosi orang lain	76	Baik
Kemampuan membina hubungan	75	Baik
Rata-Rata	**78**	**Baik**

Berdasarkan dari tabel di atas yang diperoleh adapun hasil penelitian yang menunjukkan kecerdasan emosional peserta didik baik: dengan sub aspek diperoleh mengenali emosi diri mendapatkan nilai 79, mengelola emosi mendapatkan nilai 77, kemampuan memotivasi diri 82, kemampuan mengenali emosi orang lain 76 dan kemampuan membina hubungan 75. Adapun jumlah rata-ratayang didapatkan dari keseluruan nilai yaitu 78. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian kecerdasan emosional peserta didik dengan rata-rata 78 berada dikategori Baik.

Tabel 2. Hasil Tes Kecerdasan Emosional Peserta Didik

Correlations

		Kecerdasan Emosional	Hasil Belajar
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	1	.946**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	24	24
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.946**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	24	24

Berdasarkan tabel uji korelasi perason product *moment* diketahui bahwa nilai r_{hitung} 0,946 dengan r_{tabel} 0.404 dengan demikian penelitian H_o ditolak dan H_a diterima. Tingkat korelasinya masuk kategori sangat kuat. Nilai signifikansi kecerdasan emosional dengan hasil belajar adalah < 0,001 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima, hipotesisi penelitian berbunyi "Terdapat Hubungan yang Sangat Kuat antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI SDN 26 Jati Utara Kota Padang".

Berdasarkan hasil deskripsi data dan analisis data kecerdasan emosional peserta didik, terlihat bahwa kecerdasan emosional peserta didik ada pada kategori baik dengan rata-rata 78. Dan terdapat hubungan yang sangat kuat antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik kelas VI SDN 26 Jati Utara Kota Padang. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh S. A. Utami et al. (2020) menemukan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Biologi sebesar 39,4%, sejalan dengan temuan penulis meski pada jenjang berbeda. Hal serupa ditunjukkan Mulyati & Farkhah (2020) menemukan adanya hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Ciruas yang mendukung temuan penelitian penulis bahwa kecerdasan emosional merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan akademik peserta didik. Parent et al. (2023) menemukan hubungan positif signifikan antara kecerdasan emosional dan hasil belajar kognitif dengan korelasi 0,464, mendukung temuan penulis meski pada tingkat sedang. Sementara itu, Nadiya Putri et al. (2025) melaporkan korelasi 0,763 pada mata pelajaran IPAS, sangat mendukung penelitian penulis karena kesamaan konteks dan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SDN 26 Jati Utara Kota Padang, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kecerdasan emosional peserta didik tergolong pada kategori baik dan terdapat hubungan yang sangat kuat antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik kelas VI SDN 26 jati Utara Kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

Amanda, E., Rahayu, A. S., Evani, I., Rafly, R., Rosa, S. A., Savitri, A. R., & Sabrina, N. (2024). "Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Di Smp Negeri 8 Bukittinggi". *Jurnal Empati*, 13(3), 40–46. https://doi.org/10.14710/empati.2024.42136

Darmawan, D., & Rahajeng, L. (2022). "Emosional dalam Meningkatkan Prestasi Belajar". *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 3(2), 73–85. https://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/didaskalia/article/view/896

Etika, W. (2024). "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kepuasan Pernikahan Pada Istri Yang Menjalani *Long Distance Marriage"*. 15(1), 37–48. http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/38279

Goleman, D. (2015). *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional mengapa EI lebih penting dari pada IQ*. PT. Gramedia Pustaka.

Mulyati, B., & Farkhah, E. (2020). "Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 42–51. https://doi.org/10.47080/progress.v3i1.773

Nadiya Putri, R., Anika Marhayani, D., & Kamaruddin. (2025). "Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SDN 27 Singkawang. 10, 2477–2143". *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP).* https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.498

Parent, G. A. G. A., Gunawan, A., & Hermawati, E. (2023). "Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Tematik". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 374–385. https://doi.org/10.37216/badaa.v5i2.1087

Siroj, R. A., Afgani, W., Fatimah, F., Septaria, D., & Salsabila, G. Z. (2024). "Metode penelitian kuantitatif pendekatan ilmiah untuk analisis data". *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* (JRPP), 4, 5118–5128. https://j-innovative.org/index.php/Innovative

Utami, S. A., Damayanti, E., & Ismail, W. (2020). "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik". *Psikoislamedia :Jurnal Psikologi*, 5(1), 1. https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v5i1.6138

Wisudayanti, K. A. (2020). "Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa di Sekolah Dasar Melalui Penanaman Pendidikan Karakter". *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 135–146. https://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/edukasi/article/view/918